

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

***COFFEE EDUCATIONAL AND FACTORY
DI KECAMATAN GISTING, KABUPATEN
TANGGAMUS***



DISUSUN OLEH:
SAMUEL HASIBUAN
150116121

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

COFFEE EDUCATIONAL AND FACTORY DI KECAMATAN GISTING, KABUPATEN TANGGAMUS

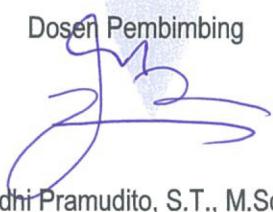
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SAMUEL HASIBUAN
NPM: 150116157**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing


Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur




Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M.Eng.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Samuel Hasibuan

NPM : 150116121

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

**COFFEE EDUCATIONAL AND FACTORY
DI KECAMATAN GISTING, KABUPATEN TANGGAMUS**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2019

Yang Menyatakan,



SAMUEL HASIBUAN

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan: Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “*Coffee Educational and Factory* di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus” tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat kurikulum Strata-1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa arahan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP dan Ibu Yustina Banon, S.T., M.T, selaku koordinator mata kuliah Seminar LKPPA.
2. Bapak Sidhi Pramudito S.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing Seminar LKPPA kelas T yang senantiasa membimbing dan mendukung secara penuh selama dalam proses berpikir dan penggerjaan tugas akhir dari awal hingga akhir.
3. Kedua orang tua yang selalu memberi motivasi, semangat serta doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Esra Maylina Laurence Hasibuan, Serepina Yoshika Hasibuan dan Ribka Hasibuan selaku saudari-saudari kandung yang telah memberikan semangat dan doa untuk terus berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman yang tergabung dalam kelas T yang senantiasa saling memberi semangat kepada satu sama lain.
6. Teman-teman angkatan 2015 dan lintas angkatan yang berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan seminar dan studio akhir ini .
7. Lembaga/instansi serta pihak pemerintah yang telah memberikan data untuk mendukung penulisan.
8. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa mungkin masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kemajuan ilmu di masa depan. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis
Samuel Hasibuan

ABSTRAK

Kopi dengan citarasa khasnya yang diminati oleh banyak orang menjadi salah satu komoditas penting bagi perkebunan dan perekonomian di dunia termasuk di Indonesia. Kepopuleran dan kecocokan tanaman kopi dengan iklim dan tekstur tanah Indoensia, seharusnya dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dalam bidang perkebunan.

Dalam lingkup Indonesia, Lampung menjadi wilayah nomor dua setelah Sumatera Selatan sebagai penghasil kopi terbesar. Menurut data GAEKI 2018, Lampung mampu menyumbangkan eksport kopi sebesar 21 % dari seluruh perkebunan di Indonesia. Walaupun memang saat ini, kopi jenis Robusta yang masih dominan menjadi komoditas utama di Lampung. Sedangkan kopi varietas lainnya belum dimaksimalkan pembudidayaannya.

Studi perancangan bangunan *Coffee Educational and Factory* ditujukan pada salah satu daerah terbaik untuk perkebunan di Lampung yakni Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Menurut data BPS Tanggamus 2013, Tanggamus mampu menghasilkan kurang lebih 24.252 ton kopi per tahunnya. Angka masih masih dapat berkembang dengan pengolahan dan produksi kopi yang lebih modern juga melalui edukasi pembudidayaan kopi Lampung. Perkembangan produksi dan edukasi kopi dapat dilakukan melalui penyediaan bangunan *Coffee Educational and Factory*. Perancangan bangunan tersebut menggunakan metode transformasi arsitektur lokal Lampung. Melalui metode tersebut, bangunan berkesan edukatif dan produktif yang dikemas dengan suasana rekreatif akan terbentuk dalam *Coffee Educational and Factory* ini. Selain itu, pengelolaan ruang dalam dan luar ruangan yang mengeksplor nilai-nilai kebudayaan Lampung dalam bentuk arsitektur bangunan menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi pengujung yang hendak berekreasi dan beredukasi di *Coffee Educational and Factory*.

KATA KUNCI: kopi Lampung, *Coffee Educational and Factory*, suasana edukatif dan produktif, tranformasi arsitektur lokal Lampung.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	6
1.2. Rumusan Permasalahan.....	8
1.3. Tujuan dan Sasaran	9
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Lingkup Studi	9
1.4.1. Materi Studi.....	9
1.4.2. Pendekatan Studi.....	10
1.5. Metode Studi	10
1.6. Tata langkah.....	12
1.7 Keaslian Penulisan.....	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II. TINJAUAN UMUM.....	15
2.1. Tinjauan <i>Coffee Educational and Factory</i>	15
2.1.1. Pengertian Edukasi.....	15
2.1.1.1 Jenis-Jenis Edukasi	15
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Edukasi.....	17
2.1.2. Pengertian Produksi.....	17
2.1.2.1. Jenis-jenis Produksi.....	17
2.1.3. Karakteristik Rekreasi	18

2.1.3.1. Ciri-Ciri Rekreasi	19
2.1.3.2. Jenis-jenis Rekreasi	20
2.1.4. Fungsi <i>Coffee Educational dan Factory</i>	21
2.1.5. Manfaat <i>Coffee Educational dan Factory</i>	22
2.2. Tinjauan Kopi.....	22
2.2.1. Asal-usul Kopi.....	22
2.2.2. Morfologi Tanaman Kopi.....	24
2.2.3. Klasifikasi Tanaman Kopi.....	26
2.2.4. Jenis-jenis Tanaman Kopi.....	26
2.2.5. Syarat Tumbuh Kopi.....	29
2.2.5.1 Persyaratan tumbuh kopi Arabika.....	29
2.2.5.2. Persyaratan tumbuh tanaman kopi Robusta.....	29
2.2.5.3. Persyaratan tumbuh tanaman kopi Liberika (<i>Liberoid</i>).....	30
2.3. Tinjauan Terhadap Objek Sejenis (Preseden).....	30
2.3.1. <i>Secret Garden Village</i>	30
2.3.2. <i>De Karanganjar Koffieplantage</i>	34
2.3.3. Bali Pulina Agrowisata.....	38
2.3.4. Kesimpulan Preseden.....	41
BAB III. TINJAUAN LOKASI DAN WILAYAH.....	43
3.1. Tinjauan Kondisi Wilayah Kabupaten Tanggamus.....	43
3.1.1. Kondisi Geografis.....	43
3.1.2. Kondisi Klimatologis.....	49
3.1.3. Demografi.....	50
3.1.4. Pendidikan.....	51
3.1.5. Pariwisata.....	52
3.1.6. Pertanian.....	53
3.1.7. Transportasi & Komunikasi.....	54
3.1.8. Kawasan Strategis.....	55
3.2. Tinjauan Umum Kecamatan Gisting.....	57
3.2.1. Letak Wilayah.....	57
3.2.2. Luas Wilayah.....	58
3.2.3. Topografi.....	58

3.2.4. Klimatologis.....	58
3.2.5. Demografi.....	59
3.3. Tinjauan Lokasi	59
3.3.1. Pemilihan Lokasi	59
3.3.2. Kriteria Pemilihan Tapak.....	60
3.3.3. Alternatif Pemilihan Tapak.....	61
3.3.4. Penentuan Tapak Terpilih.....	66
3.3.5. Kondisi Tapak Terpilih.....	67
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	69
4.1. Tinjauan Teori Suasana Eduaktif.....	69
4.2. Tinjauan Teori Suasana Produktif.....	69
4.3. Tinjauan Teori Pengolahan Ruang.....	70
4.3.1. Pengolahan Ruang Dalam.....	70
4.3.2. Pengolahan Ruang Luar.....	70
4.4. Tinjauan Teori Transformasi Arsitektur.....	71
4.4.1. Metode Transformasi.....	71
4.4.2. Pengertian Transformasi.....	71
4.4.3. Strategi Transformasi.....	74
4.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Transformasi.....	77
4.5. Tinjauan Arsitektur Lokal Lampung dan Persyaratan Arsitektural	79
4.5.1. Persyaratan Arsitektural dalam Ranah Kebijaksanaan Penataan Ruang Daerah	80
4.5.2. Persyaratan Tipologi Bangunan.....	81
4.5.2.1. Tipe Bangunan Panggung Tradisional Lampung.....	81
4.5.2.2. Aplikasi Tipe Panggung pada Bangunan Modern.....	82
4.5.3. Bentuk Atap.....	83
4.5.3.1. Macam Bentuk Atap.....	83
4.5.4. Tata Ruang Dalam.....	85
4.5.4.1. Perwujudan Tata Ruang Dalam pada Bangunan Modern.....	86
4.5.5. Elemen Bangunan.....	87
4.5.5.1. Prinsip Peletakan Elemen Bangunan.....	88
4.5.6. Motif dan Simbol.....	90

4.5.6.1. Prinsip Peletakan Motif dan Simbol.....	91
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	94
5.1. Analisis Perencanaan.....	94
5.1.1. Analisis Sistem Lingkungan.....	94
5.1.1.1. Konteks Kultural.....	94
5.1.1.2. Konteks Fisikal.....	95
5.1.2. Analisis Sistem Manusia.....	96
5.1.2.1. Kebutuhan Organik.....	96
5.1.2.2. Kebutuhan Sensorik.....	114
5.1.2.3. Kebutuhan Sosial.....	117
5.1.2.4. Kebutuhan Spatial.....	119
5.2. Analisis Perancangan.....	125
5.2.1. Analisis Fungsional.....	125
5.2.1.1. Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	125
5.2.1.2. Analisis Hubungan Ruang.....	132
5.2.1.3. Analisis Organisasi Ruang.....	136
5.2.2. Analisis Perancangan Tapak.....	136
5.2.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	149
5.2.3.1. Analisis Perancangan Tata Bangunan Secara Makro.....	149
5.2.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	150
5.2.5. Analisis Perancangan Struktur.....	151
5.2.6. Analisis Perancangan Utilitas.....	154
5.2.7. Analisis Penekanan Studi.....	158
5.2.8. Analisis Transformasi Bentuk pada Tatatan Fisik.....	163
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	168
6.1. Konsep Perencanaan.....	168
6.1.1. Konsep Perencanaan Pelaku.....	168
6.1.2. Konsep Perencanaan Kegiatan.....	169
6.1.3. Konsep Perencanaan Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	172
6.1.4. Konsep Perencanaan Hubungan dan Organisasi Ruang.....	173
6.2. Konsep Perancangan	174

6.2.1. Konsep Perancangan Tapak.....	174
6.2.2. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	175
6.2.2.1. Konsep Perancangan Tata Bangunan Secara Makro.....	175
6.2.2.2. Konsep Perancangan Tata Bangunan Secara Mikro.....	176
6.2.3. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	177
6.2.4. Konsep Perancangan Struktur.....	179
6.2.5. Konsep Perancangan Utilitas.....	181
6.2.6. Konsep Penekanan Studi.....	184
6.2.7. Konsep Transformasi Bentuk pada Tatatan Fisik.....	185
DAFTAR PUSTAKA.....	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data daerah penghasil kopi di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Tata langkah penulisan.....	12
Gambar 2.1 Ilustrasi suasana penikmat kopi pada masa lampau.....	23
Gambar 2.2 Daun kopi arabika.....	24
Gambar 2.3 Buah kopi.....	25
Gambar 2.4 Biji kopi arabika.....	26
Gambar 2.5 Biji kopi robusta.....	28
Gambar 2.6 <i>Secret Garden Village</i>	31
Gambar 2.7 Museum Oemah Herborist.....	32
Gambar 2.8 <i>Coffee shop</i>	33
Gambar 2.9 <i>Rice View Restaurant</i>	33
Gambar 2.10 Daftar fasilitas <i>Secret Garden Village</i>	34
Gambar 2.11 <i>De Karanganjar Koffieplantage</i>	35
Gambar 2.12 <i>Koffie Boom Straat</i>	35
Gambar 2.13 Situasi <i>De Karanganjar Koffieplantage</i>	36
Gambar 2.14 <i>Onze Grootouders Café</i>	37
Gambar 2.15 Pabrik Perkebunan Kopi Blitar.....	38
Gambar 2.16 Bali Pulina Agrowisata.....	38
Gambar 2.17 Sajian kopi di Bali Pulina.....	39
Gambar 2.18 Kembang Kopi <i>Stage</i>	40
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Tanggamus.....	43
Gambar 3.2 Luas wilayah menurut kecamatan.....	45
Gambar 3.3 Peta lereng kabupaten Tanggamus.....	47
Gambar 3.4 Grafik curah hujan kabupaten Tanggamus dari tahun 2000-2005.....	49
Gambar 3.5 Peta kawasan strategis kabupaten Tanggamus.....	56
Gambar 3.6 Peta wilayah administratif Kecamatan Gisting.....	57
Gambar 3.7 Alternatif tapak 1.....	62
Gambar 3.8 Alternatif tapak 2.....	63
Gambar 3.9 Alternatif tapak 3.....	65
Gambar 3.10 Tapak terpilih.....	67

Gambar 3.11 Dokumentasi foto tapak.....	68
Gambar 4.1 Proses transformasi tradisional.....	75
Gambar 4.2 Transformasi “borrowing”.....	75
Gambar 4.3 Museum Guggenheim Bilbao.....	76
Gambar 4.4 Rumah Piano.....	76
Gambar 4.5 <i>Parc de La Villet</i>	77
Gambar 4.6 Proporsi dan skala.....	78
Gambar 4.7 <i>The falling water, Frank Lloyd Wright</i>	78
Gambar 4.8 Rumah panggung tradisional Lampung.....	82
Gambar 4.9 Rumah panggung modern.....	83
Gambar 4.10 Rumah atap limasan.....	84
Gambar 4.11 Rumah atap pelana.....	85
Gambar 4.12 Tipe denah rumah tradisional Lampung.....	86
Gambar 4.13 <i>Paguk</i> ukir.....	88
Gambar 4.14 <i>Paguk</i> polos.....	88
Gambar 4.15 Motif <i>Andang-andang</i> asli.....	89
Gambar 4.16 Motif <i>Andang-andang</i> pengembangan.....	89
Gambar 4.17 Contoh motif <i>Bikkai</i>	90
Gambar 4.18 <i>Culuk langit</i>	90
Gambar 4.19 Contoh motif pada kolom.....	92
Gambar 4.20 Contoh motif pada dinding eksterior.....	92
Gambar 4.21 Contoh motif pada dinding interior.....	93
Gambar 5.1 Hubungan ruang pengelola.....	132
Gambar 5.2 Hubungan ruang pendukung.....	133
Gambar 5.3 Hubungan ruang <i>service</i>	133
Gambar 5.4 Hubungan ruang produksi.....	134
Gambar 5.5 Hubungan ruang komersial.....	134
Gambar 5.6 Hubungan ruang fasilitas umum.....	135
Gambar 5.7 Organisasi ruang.....	136
Gambar 5.8 Eksisting Lokasi.....	137
Gambar 5.9 Respon lokasi.....	138
Gambar 5.10 Eksisting <i>neighborhood context</i>	139

Gambar 5.11 Eksisting <i>size and zoning</i>	140
Gambar 5.12 Respon <i>size and zoning</i>	141
Gambar 5.13 Eksisting <i>circulation</i>	142
Gambar 5.14 Respon <i>circulation</i>	143
Gambar 5.15 Eksisting <i>view to site</i>	144
Gambar 5.16 Respon <i>view to site</i>	145
Gambar 5.17 Eksisting <i>view from site</i>	146
Gambar 5.18 Eksisting dan respon <i>sun path</i>	147
Gambar 5.19 Eksisting dan respon <i>wind</i>	148
Gambar 5.20 <i>Zoning</i> tata bangunan secara makro.....	149
Gambar 5.21 <i>Zoning</i> gubahan massa.....	149
Gambar 5.22 <i>Zoning</i> tata bangunan secara mikro.....	150
Gambar 5.23 <i>Cross ventilation</i>	151
Gambar 5.24 Panel akustik.....	152
Gambar 5.25 <i>Rigid frame</i>	153
Gambar 5.26 Sistem jaringan air bersih.....	154
Gambar 5.27 Sistem jaringan air kotor	154
Gambar 5.28 Distribusi aliran listrik.....	155
Gambar 5.29 Tangga sebagai transportasi vertikal.....	156
Gambar 5.30 Sistem hidran dan springkler.....	157
Gambar 5.31 Sistem penangkal petir.....	157
Gambar 5.32 Transformasi bentuk atap pelana modern.....	159
Gambar 5.33 Transformasi ornamen dinding dan kolom.....	159
Gambar 5.34 Transformasi bentuk panggung.....	160
Gambar 5.35 Jenis bahan.....	161
Gambar 5.36 Warna bahan.....	161
Gambar 5.37 Tekstur batu alam.....	162
Gambar 5.38 Skala manusia.....	163
Gambar 5.39 Transformasi tata letak tapak.....	164
Gambar 5.40 Transformasi bentuk atap.....	165
Gambar 5.41 Transformasi bentuk massa.....	166
Gambar 5.42 Transformasi bentuk kolom beronamen.....	167

Gambar 6.1 Pelaku kegiatan.....	168
Gambar 6.2 Konsep hubungan ruang.....	173
Gambar 6.3 Konsep organisasi ruang.....	173
Gambar 6.4 Sintesis tapak.....	174
Gambar 6.5 Konsep tata bangunan secara makro.....	175
Gambar 6.6 Konsep gubahan massa.....	175
Gambar 6.7 Konsep tata bangunan secara mikro.....	176
Gambar 6.8 Konsep penghawan alami.....	177
Gambar 6.9 Konsep penghawan buatan.....	177
Gambar 6.10 Konsep pencahayaan alami.....	178
Gambar 6.11 Konsep pencahayaan buatan.....	178
Gambar 6.12 Konsep akustika ruang.....	179
Gambar 6.13 Konsep distribusi beban pondasi dangkal.....	180
Gambar 6.14 Konsep distribusi beban pondasi dalam.....	180
Gambar 6.15 Konsep perencanaan air bersih.....	181
Gambar 6.16 Sistem jaringan air bersih.....	181
Gambar 6.17 Konsep perencanaan air kotor.....	182
Gambar 6.18 Sistem jaringan air kotor.....	182
Gambar 6.19 Konsep distribusi aliran listrik.....	182
Gambar 6.20 Konsep perencanaan transportasi vertikal tangga.....	183
Gambar 6.21 Potongan Tangga	183
Gambar 6.22 Konsep sistem hidran dan springkler.....	183
Gambar 6.23 Konsep perencanaan penangkal petir.....	184
Gambar 6.24 Konsep penekanan studi.....	184
Gambar 6.25 Perspektif transportasi 1.....	185
Gambar 6.26 Perspektif transportasi 2.....	185
Gambar 6.27 Perspektif transportasi 3.....	186
Gambar 6.28 Perspektif transportasi 4.....	186
Gambar 6.29 Perspektif kolom berornamen.....	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Eskpor Pertanian dan Kehutanan Provinsi Lampung.....	3
Tabel 1.2 Konsumsi Kopi Indonesia.....	5
Tabel 1.3 Keaslian penulisan.....	13
Tabel 2.1 Analisis komparasi preseden.....	41
Tabel 2.2 Analisis kesimpulan preseden.....	42
Tabel 3.1 Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Kabupaten/Kota.....	48
Tabel 3.2 Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2010, 2015, dan 2016.....	51
Tabel 3.3 Jumlah sekolah, guru dan murid di Kabupaten Tanggamus menurut status sekolah, 2017.....	52
Tabel 3.4 Luas areal, produksi, dan tingkat produktivitas kopi Kabupaten Tanggamus Tahun 2013.....	54
Tabel 3.5 Luas wilayah menurut pekon di Kecamatan Gisting 2017.....	58
Tabel 3.6 Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut pekon di Kecamatan Gisting 2017.....	59
Tabel 3.7 Koefisien lantai bangunan Kabupaten Tanggamus.....	60
Tabel 3.8 Skoring tapak.....	66
Tabel 5.1 Analisis kultural.....	94
Tabel 5.2 Analisis fisikal.....	95
Tabel 5.3 Analisis pelaku.....	98
Tabel 5.4 Analisis kegiatan.....	99
Tabel 5.5 Analisis Aktivitas.....	100
Tabel 5.6 Alur Kegiatan	102
Tabel 5.7 Analisis kegiatan pelaku.....	103
Tabel 5.8 Analisis kebutuhan sensorik.....	114
Tabel 5.9 Analisis kebutuhan sosial.....	118
Tabel 5.10 Analisis kebutuhan spatial.....	120
Tabel 5.11 Penentuan modul standar dimensi.....	125
Tabel 5.12 Analisis kebutuhan dan besaran ruang.....	125
Tabel 5.13 Total besaran ruang.....	131

Tabel 6.1 Konsep pelaku kegiatan.....	164
Tabel 6.2 Konsep sifat kegiatan.....	165
Tabel 6.3 Penentuan modul standar dimensi.....	167
Tabel 6.4 Rekapitulasi besaran ruang.....	167